

**KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) DALAM
KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER
MAKASSAR**

**KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) DALAM
KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER
MAKASSAR**

Dian Pratiwi, Misnawaty Usman², Nur Nasharuddin Noni³
Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

¹Email: dayenprt@gmail.com

²Email: misnawatyusman@yahoo.co.id

³Email: avicennanoni77@gmail.co.id

ABSTRAK

DIAN PRATIWI, 2021. “Kemampuan Memahami Kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Misnawaty Usman dan Nur Nasharuddin Noni).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) Siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII SMP Frater Makassar yang terdiri atas 8 kelas dengan 248 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan sampel kelas 8A yang terdiri atas 33 siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam kalimat bahasa Mandarin. Data analisis menggunakan mencari rata-rata dan teknik persentase dengan hasil 70,45% termasuk dalam kategori **cukup mampu memahami**. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam kalimat bahasa Mandarin siswa Kelas VIII SMP Frater Makassar adalah cukup mampu memahami (70,45%).

Kata Kunci : Kemampuan Memahami, 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ), Bahasa Mandarin

摘要

Dian Pratiwi. 2020 年。"Frater 中学八年级汉语课学生使用 (可以, 会, 能) 理解能力". 论文. 汉语教育系. 语言与文字学院, 望加锡公立大学。(由 Misnawaty Usman 和 Nur Nasharuddin Noni 指导教师)。

本研究以获取数据和信息 Frater 中学八年级汉语课学生使用 (可以, 会, 能) 理解能力. 研究类型是定量描述. 这人口研究 Frater 中学八年级汉语课学生有八个班 248 学生. 采取样品使用是随机抽样, 样品一个班有 33 学生. 这本研究数据得到在学习汉语中使用 (可以, 会, 能) 的理解能力. 数据分析使用查找平均值和百分比技术结果显示 足够 (70,45%)。这本研究. 然后版研究 Frater 中学九年级汉语课学生使用 (可以, 会, 能) 理解能力是足够 (70,45%)。

光建词: 理解能力, 可以, 会, 能, 汉语

ABSTRACT

DIAN PRATIWI, 2021. "Ability to Understand the Words (huì), (néng), and (kěyǐ) in Chinese Sentences for Class VIII Students of Frater Makassar Junior High School". Thesis. Mandarin Education Study Program, Department of Foreign Languages, Faculty of Languages and Letters. Makassar State University (supervised by Misnawaty Usman and Nur Nasharuddin Noni).

This research was conducted to obtain data and information about the ability to understand the words (huì), (néng), and (kěyǐ) of Class VIII Junior High School Frater Makassar. This type of research uses descriptive quantitative. The population of this research is the eighth grade students of SMP Frater Makassar which consists of 8 classes with 248 students. Sampling using random sampling technique with a sample of class 8A consisting of 33 students. The research data was obtained through a test of the ability to understand the words (huì), (néng), and (kěyǐ) in Chinese sentences. Data analysis using the average search and percentage techniques with the results of 70.45% included in the category of being quite able to understand. Thus, this study shows that the ability to understand the words (huì), (néng), and (kěyǐ) in Chinese sentences of Class VIII students of SMP Frater Makassar is quite capable of understanding (70.45%).

Keywords: Understanding Ability, (huì), (néng), and (kěyǐ), Mandarin Language

KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

INTRODUCTION

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia terus diupayakan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia adalah dengan mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain, karena bahasa berperan sebagai sarana berkomunikasi, berinteraksi, dan beradaptasi. Sejalan dengan perkembangan arus globalisasi dan kemajuan teknologi, bahasa Mandarin telah menjadi bahasa internasional. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Mandarin kini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Setiap orang yang mempelajari bahasa pada umumnya akan mempelajari struktur atau kaidah yang berlaku pada bahasa yang dipelajarinya. Tiap bahasa tentunya mempunyai aturan sendiri yang menyangkut tata bahasanya. Demikian pula dengan bahasa Mandarin yang mempunyai struktur atau kaidah yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan ini biasanya menyebabkan kesulitan dalam mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin adalah bahasa yang rumit. Pembelajar harus dapat menghafal kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan juga tata bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia sehingga menyulitkan mereka. Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah mempelajari kosakatanya yang beragam dan mempunyai perbedaan makna walau arti dalam bahasa Indonesianya sama. Contoh dalam bahasa Mandarin kata 会(huì), 能(néng) dan 可以(kěyǐ) yang berarti 'bisa', tetapi berbeda dengan makna sebenarnya. Kata 会(huì) yang berarti 'bisa' bermakna harus mempelajari sesuatu untuk dapat melakukan sesuatu, sedangkan kata 能(néng) yang berarti 'bisa' bermakna menunjukkan kemampuan fisik untuk melakukan sesuatu, kemudian kata 可以(kěyǐ) yang berarti 'bisa' yang dikaitkan dengan permohonan atau perizinan.

Penentuan tempat meneliti di SMP Frater Makassar ini selain sekolah tersebut mempelajari bahasa Mandarin juga berdasarkan pengamatan di sekolah tersebut dikatakan masih baru dan melihat dari indikator pencapaian berdasarkan kurikulum di sekolah tersebut terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin, diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII telah mempelajari kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) pada jenjang sekolah sebelumnya. Jadi, peneliti ingin mengetahui apakah siswa masih

mengingat pembelajaran mengenai kata 会 (*huì*), 能 (*néng*), dan 可以 (*kěyǐ*) yang telah diberikan sebelumnya atau mereka sudah lupa.

Penelitian yang mengkaji tentang penggunaan kata 会 (*huì*), 能 (*néng*), dan 可以 (*kěyǐ*) dalam kalimat bahasa Mandarin pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian analisis kesalahan penggunaan 会 (*huì*), 能 (*néng*), dan 可以 (*kěyǐ*) dalam membuat kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan oleh Utami (2015). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang paling sering terjadi adalah pada kalimat menunjukkan perkiraan atau pemikiran, oleh karena itu cara mengatasi kesalahan penggunaan kata 会 (*huì*), 能 (*néng*), dan 可以 (*kěyǐ*) dalam membuat kalimat bahasa Mandarin adalah pembelajar harus mengetahui perbedaan penggunaan tiga kata tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desriany dkk (2013) tentang analisis kesalahan menggunakan kata 会 (*huì*) dan 能 (*néng*), berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa BINUS University terhadap kata 会 (*huì*) dan 能 (*néng*) kurang mendalam dikarenakan pengaruh dari peraturan tata bahasa yang digunakan dalam bahasa ibu. Mahasiswa cenderung memperhatikan kesamaan dari kedua kata tersebut, namun mengabaikan perbedaan dan karakteristik yang terdapat didalamnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh 高良连 (2009) yang berjudul 泰国学生“能”、“可以”与“会”偏误分析 menyatakan pelajar asing sulit membedakan dan menggunakan kata 会 (*huì*) dan 能 (*néng*) dengan tepat, kesalahan siswa Thailand ini terutama dipengaruhi oleh transfer negatif dari bahasa ibu mereka.

Pengertian Kemampuan Memahami

Kemampuan memahami adalah kemampuan seseorang bisa memahami atau mengerti tentang apa yang telah dipelajari, dalam hal ini kemampuan memahami termasuk dalam aspek kognitif.

Kemampuan menurut Robbins dan Judge (2009:57) yaitu kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu hal. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurhasanah dan Tumianta (2007:53), bahwa mampu artinya sanggup melakukan sesuatu sedangkan kemampuan artinya kesanggupan.

KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

Menurut Sudjana (1995:24), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Menurut Purwanto (2004:42) pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Tingkatan Dalam Memahami

Memahami merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami. Menurut Daryanto (2008:106), kemampuan memahami berdasarkan tingkat pemahaman dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan, yaitu; menerjemahkan (*translation*), menafsirkan (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

Kata Dalam Bahasa Mandarin

Bahasa Mandarin mempunyai penggolongan kata, Suparto (2002:3) menjelaskan menurut arti dan tata bahasa Mandarin, kata terdiri dari dua bagian, yaitu kata konkret (实词 *shí cí*) dan kata abstrak (虚词 *xū cí*). Kata konkret mempunyai arti yang lebih nyata dan dapat berdiri sendiri membentuk bagian dari kalimat. Partikel biasanya tidak mempunyai arti nyata, dan biasanya tidak dapat berdiri sendiri yang membentuk bagian dari kalimat. Kata konkret ada 7 jenis, yaitu 名词 *míng cí* (kata benda), 动词 *dòng cí* (kata kerja), 助动词 *zhù dòng cí* (kata kerja bantu), 形容词 *xíng róng cí* (kata sifat), 数词 *shù cí* (kata bilangan), 量词 *liàng cí* (kata bantu bilangan), 代词 *dài cí* (kata ganti). Kata abstrak terdiri dari 6 jenis, yaitu 副词 *fù cí* (adverb), 介词 *jiè cí* (kata depan), 连词 *lián cí* (kata bantu hubung), 助词 *zhù cí* (kata bantu), 叹词 *tàn cí* (kata seru), dan 象声词 *xiàng shēng cí* (kata tiruan bunyi). Kecuali 13 jenis kata di atas, masih ada jenis tambahan, yakni 词头 *cí tóu* dan 词尾 *cí wěi*.

Kata Kerja Bantu Dalam Bahasa Mandarin

Dalam bahasa Mandarin ada yang disebut dengan kata kerja Bantu, menurut Suparto (2003:93). Kata kerja bantu adalah kata yang menyatakan keperluan, kemungkinan atau keinginan yang dipakai untuk menerangkan kata kerja Modalitas biasanya diungkapkan melalui *modal verb*, dalam bahasa Inggris seperti kata *can, may, could, might, will* dan lain-lain. Dalam bahasa Indonesia seperti kata bisa, dapat, boleh, ingin dan lain-lain. Dalam bahasa Mandarin seperti kata 会(*huì*), 能(*néng*), 可以(*kěyǐ*) dan lain-lain.

Kemudian menurut Li De (2010:41) 帮助动词表是需要, 可能 货源网的次教主动词, 也可以叫做能愿动词 *bàng zhǔ dòng cí biǎo shì xū yào, kě néng, huò yuán wàng de cí jiào zhǔ dòng cí, yě kě yǐ jiào zuò néng yuán dòng cí* (kata kerja yang membantu kata kerja lain untuk mengekspresikan kemampuan, kemungkinan dan keinginan adalah disebut sebagai kata kerja bantu atau modal verbs).

Kalimat Dalam Bahasa Mandarin

Menurut Suparto (2002:1), kalimat adalah suatu bahasa yang dapat berdiri sendiri serta dapat mengungkapkan arti secara lengkap. Kalimat dalam bahasa Mandarin terdiri dari kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Menurut Utami (2015:25), menyusun kalimat yang benar juga menjadi hal penting yang perlu dipelajari dalam bahasa Mandarin. Bagaimana menempatkan subjek, keterangan waktu, tempat, aktivitas, dan bagaimana aktivitas itu dilakukan. Selain itu, dalam bahasa Mandarin terdapat kata yang mempunyai makna yang mirip. salah satunya adalah kata kerja bantu 会(*huì*), 能(*néng*) dan 可以(*kěyǐ*). Kata tersebut berarti bisa.

METHODOLOGY

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh mengenai tingkat kemampuan memahami kata 会(*huì*), 能(*néng*), dan 可以(*kěyǐ*) dalam kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Frater Makassar. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Frater Makassar sebanyak 248 orang siswa dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sebanyak 33 orang siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan 2 jenis tes

KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP FRATER MAKASSAR

yaitu tes benar salah dan tes pilihan ganda. Pada kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam kalimat bahasa Mandarin dalam bentuk tes benar salah dan pilihan ganda nilai rata-rata yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori cukup mampu memahami atau (70,45%).

RESULT AND DISCUSSION

Tes kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam kalimat bahasa Mandarin ini terdiri dari dua jenis tes soal yaitu tes benar salah dan tes pilihan ganda. Untuk memperoleh nilai rata-rata yang siswa dapatkan pada masing-masing komponen tes, maka jumlah skor keseluruhan dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa (sampel) yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel Ringkasan distribusi skor kemampuan memahami kata ‘会(huì)’, ‘能(néng)’ dan ‘可以(kěyǐ)’ dalam kalimat bahasa Mandarin

No	Jenis Tes	Skor
1.	Benar – salah	265
2.	Pilihan ganda	200
	Jumlah Skor	465

Sumber: Hasil Kerja Siswa

CONCLUSION

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami kata 会(huì), 能(néng), dan 可以(kěyǐ) dalam bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Frater Makassar adalah masuk dalam kategori **cukup mampu memahami** (70,45%). Hal ini dilihat dari komponen soal yang telah diujikan kepada siswa.

REFERENCES

- Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
Desriany, dkk. 2013. Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat 3 Sastra China Binus University dalam menggunakan “Hui” dan “Neng”. Jakarta Barat: Binus University

Wen Chuang

Journal of Foreign Language Studies, Linguistics, Education, Literatures, and Cultures

Volume 1, Issue 2, year 2022

E-ISSN: 2827-9441

Published February 2022

-
- Li, De dan Cheng. 2010. A Pratical Chinese Grammar For Foreigners. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Purwanto, Ngalim. 2004. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhasanah dan Tumianto Didik. 2007. Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP. Jakarta: Bina Sarana Pustaka
- Robbins, Stephen P & Judge, Timonthy A. 2009. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, Rizki. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan 会 能 可以 dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.